

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan Potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum yang diterapkan di lembaga pendidikan.

Nana Sudjana memandang Kurikulum adalah sebuah program belajar bagi siswa yang disusun secara sistematis dan diberikan oleh lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Adapun kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia sebelumnya diantaranya adalah Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tahun 2006 (KTSP), lalu dikembangkan dan diperbaharui menjadi kurikulum 2013 yang secara serentak mulai diberlakukan di seluruh Indonesia pada tahun 2014/2015. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dicita-citakan mampu menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik lagi dan sesuai dengan kondisi saat ini.

Dalam pembaharuan proses pembelajaran kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi *pedagogic modern* yaitu pendekatan saintifik (*scientific approach*). Dalam pendekatan saintifik siswa dibebaskan untuk mendapatkan informasi lebih luas lagi sebagaimana yang dipaparkan *Abdul Majid* yaitu maksud diterapkannya pendekatan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Arta Duta Mas, 1994), hlm.6

² Suyadi & Dahlia, *implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.2

saintifik untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, dan tidak hanya memperoleh informasi dari satu arah atau guru saja akan tetapi dapat berasal darimana saja³.

Dalam praktik pembelajaran penggunaan pendekatan saintifik digunakan dalam langkah-langkah strategi pembelajaran yang dikenal dengan strategi pembelajaran 5M yang terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁴

Komponen-komponen tersebut dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran dan dalam praktik pembelajaran tersebut diharapkan siswa memiliki peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skills*). Sehingga, ketika peserta didik sudah mampu dalam mengumpulkan informasi maka tingkat pengetahuannya akan lebih berkembang dan ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Disinilah fungsi diterapkannya pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Ilmu pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.⁵

Pendekatan saintifik dapat diterapkan melalui pembelajaran tematik, yang mana pembelajaran ini menggabungkan berbagai macam mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPS. Pembelajaran IPS harus terbebas dari penyajian yang monoton dan hanya menerima apa yang diberikan guru saja. Maka dari itu, kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.193

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014, *Pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*, hlm.4

⁵ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, (Jakarta:PrenadaMedia Grup, 2014) hlm.6

saintifik diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 bisa diterapkan melalui keterampilan proses. Keterampilan proses perlu dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman langsung sebagai pengalaman pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan ibu Ferry Handika Eva Yuniastri selaku guru IPS di MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan mengatakan bahwa penerapan pendekatan saintifik sangat cocok pada pembelajaran IPS karena pendekatan ini tidak hanya mementingkan hasil belajar siswa akan tetapi bagaimana pendekatan ini diterapkan untuk membentuk keterampilan proses sosial siswa.⁷

Dalam hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak Tahun 2015 dan sudah menerapkan Pendekatan Saintifik dalam semua kelas termasuk kelas VII. Namun, dalam penerapan pembelajaran pendekatan saintifik di MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan juga masih terdapat kendala/ hambatan yang dihadapi oleh guru IPS.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPS kelas VII MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti akan mengajukan fokus penelitian sebagai berikut:

⁶ Qumarus Zaman, “implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada pembelajaran IPA kelas 4 di MIN 2 Kota Malang” (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm.3

⁷ Wawancara dengan ibu Eva selaku Guru IPS MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan, 19 september 2019 pukul 10:00 WIB

1. Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan beserta solusinya?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa fokus penelitian yang hendak dikaji diatas, maka peneliti ingin bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS Kelas VII di MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan beserta solusinya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan konseptual tentang implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi MTs Mabdaus Sholah Seddur Pakong Pamekasan

Sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah baru dalam menentukan dan melaksanakan program pendidikan dan juga sebagai evaluasi sekaligus informasi bagi guru dan juga siswa.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi bagi kalangan mahasiswa untuk literature materi kuliah maupun kepentingan membaca lainnya.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS.

E. Definisi Istilah

1. Pendekatan saintifik adalah pendekatan ilmiah dimana dalam praktik pembelajarannya menggunakan 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
2. Kurikulum 2013 adalah suatu perangkat rencana pembelajaran yang efisien dan efektif.
3. Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yang merumuskan realita dan fenomena sosial.